ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggali fenomena pelaksanaan akuntabilitas Islam dalam penyusunan Pelaporan Keuangan organisasi Islam sebagai bentuk pengungkapan orang-orang yang terlibat dalam penyusunan Pelaporan Keuangan terhadap pelaksanaan akuntabilitas Islam.Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan makna dibalik realitas pelaksanaan akuntabilitas Islam dalam penyusunan Pelaporan Keuangan pada organisasi bisnis yang islami. Dan tujuan yang terakhir dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna dibalik realitas pelaksanaan akuntabilitas Islam dalam penyusunan Pelaporan Keuangan pada organisasi bisnis yang islami .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah paradigma interpretif dan fenomenologi transendental. Penelitian ini menggunakan seting penelitian KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Lasem. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan model fenomenologi dengan *modified* (Sanders, 1982). Penelitian ini menemukan bahwaakuntabilitas Islami merupakan akuntabilitas berbasis syari'ah dengan fokus pada pertanggungjawaban kepada Allah dan pertanggungjawaban kepada sesama manusia yang dibingkai oleh kekerabatan, sikapTabayyun,dan kepemimpinan Islami (pemimpin yang religius).

Kekerabatan yang diberikan oleh organisasi Islam (BMT) untuk memenuhi kebutuhan akheratnya agar manusia sebagai khalifah Allah dimuka bumi dapat menjalankan akuntabilitas dan transparansi secara benar sesuai dengan prinsip syariah. sikap tabayyun adalah akhlaq mulia yang merupakan prinsip penting dalam menjaga kemurnian ajaran Islam dan keharmonisan dalam pergaulan. Begitu pula dalam kehidupan sosial masyarakat, seseorang akan selamat dari salah faham atau permusuhan bahkan pertumpahan darah antar sesamanya karena melakukan tabayyun dengan baik.Pelaksanaan akuntabilitas Islam pada organisasi bisnis yang islami diperlukan pemimpin yang religius.Pemimpin yang religius mengacu kepada sifat Rasulullah SAW: Siddiq, tableq, amanah, dan fathanah.

.

Kata Kunci: akuntabilitas Islam, kekerabatan, tabayyun, pemimpin yang religius, organisasi Islam, Baitul Maal wat Tamwil